

Analisis implementasi program deradikalisasi terhadap eks napi tindak pidana terorisme : studi kasus eks napi Arief Budi Setyawan = Analysis implementation of deradicalization on ex criminal action of terrorism case study exprisoner Arief Budi Setyawan

Muhammad Nazal Fawwaz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467391&lokasi=lokal>

Abstrak

Fenomena terorisme dalam satu dasawarsa terakhir telah menjadi fitur gerakan sosial yang sangat memprihatinkan di berbagai belahan dunia. Deradikalisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memutus hubungan radikal baik secara ideologis maupun tindakan kelompok radikal yang menjadi binaan di Indonesia. Pentingnya Program Deradikalisasi Narapidana Tindak Pidana Terorisme diharapkan bisa menjadi solusi bagi indoktrinasi narapidana tindak pidana terorisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus Eks Narapidana Arief Budi Setyawan, pemilihan narasumber dengan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian di BNPT, Densus 88 AT, dan Lapas Salemba. Hasil penelitian menunjukkan pertama, Maksud Arief Tuban dalam melakukan aksi terornya adalah untuk membantu perjuangan fisisabilillah melawan musuh ndash; musuh Islam diluar agama Islam, yang memerangi umat Muslim dan juga termasuk didalamnya adalah pemerintahan Indonesia yang sah. Kedua, Proses deradikalisasi yang dilakukan terhadap Arif Tuban dimulai dari awal proses penyidikan yang dilakukan oleh pihak Detasemen Khusus 88 Anti Teror, pentingnya 7x24jam masa penangkapan, proses penuntutan dan peradilan sampai di Lapas Salemba dan Ketiga, Dampak program deradikalisasi terhadap Arief Budi Setyawan ini meliputi aspek sosial kemasyarakatan dengan adanya interaksi sosial dengan pihak ndash; pihak lain, aspek ideologi berbangsa dan bernegara yang ditemukan masih adanya pola pikir dan ideologi yang cukup militant, aspek ekonomi dan kemandirian.

Implementation of deradicalized programs on napi ex criminal action of terrorism case study ex Prisoner Arief Budi Setyawan. The phenomenon of the emergence of terrorism in the last decade has been a feature of social movements that are very apprehensive in various parts of the world. Deradicalization is an attempt made to break the radical relations both ideologically and the actions of radical groups that were built in Indonesia. The Importance of the Program for the Deradicalization of Prisoners of Criminal Acts of Terrorism is expected to be a solution for the indoctrination of inmates of criminal acts of terrorism. This research uses descriptive qualitative approach with case study of Ex Prisoner Arief Budi Setyawan, selection of resource by purposive sampling technique. Research location in BNPT, Densus 88 AT, and Salemba Prison. The results show that first, Arief Tuban 39 s intention in doing the terror act is to help the fisisabilillah struggle against the enemies of Islam outside of Islam, which are fighting the Muslims and also includes the legitimate Indonesian government. Second, Implementation of deradicalization process carried out on Arif Tuban is started from the beginning of the investigation process conducted by the Special Detachment 88 Anti Terror, the importance of 7x24 hours of arrest, prosecution and judicial process until inside Panitentiary of Salemba and Third, the impact of deradicalization program given to Arief Budi Setyawan this includes social aspects with the social interaction with other parties, the aspect of the ideology of the nation and the state that found still the mindset and ideology that is quite militant, the economic aspect and independence napi arief budi setyawan.